

Reksa Dana Eastspring Investments Cash Reserve



RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	12 April 2013
No. Pernyataan Efektif	S-82/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	03 Juli 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Pasar Uang
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 4,89 Triliun
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.549,27
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000155009
Tolok Ukur	Rata-rata Deposit Berjangka 1 bulan (net)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 10 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana

Biaya Manajemen	Maks. 1,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,20% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,003% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan

Biaya Pembelian	N/A
Biaya Penjualan Kembali	N/A
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

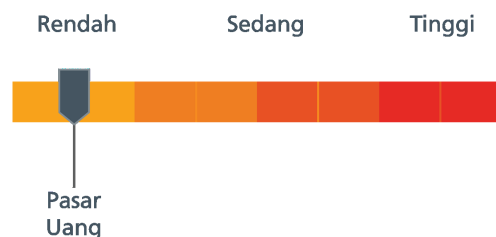
RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko Pasar dan Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
4. Risiko Transaksi melalui Sistem Elektronik
5. Risiko Kredit dan Pihak Ketiga (Wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko Operasional
8. Risiko Penilaian (valuasi)
9. Risiko Perubahan Peraturan

TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi imbal hasil yang relatif stabil dan likuid melalui investasi pada instrumen pasar uang Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO



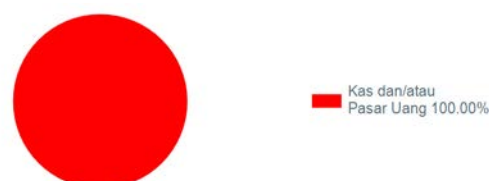
Reksa Dana Eastspring Investments Cash Reserve berinvestasi pada instrumen pasar uang seperti deposito berjangka dan instrmen obligasi dengan jatuh tempo maksimum 1 tahun sehingga dikategorikan berisiko rendah.

KEBIJAKAN INVESTASI



Pasar Uang 100%

% ALOKASI ASET



KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDCRMF_A	0,10%	0,33%	0,70%	1,63%	11,15%	22,25%	0,33%	54,93%
Tolok Ukur	0,23%	0,63%	1,31%	2,82%	12,19%	23,38%	0,63%	51,38%

Kinerja Bulan Tertinggi

Okt 2015 0,67%

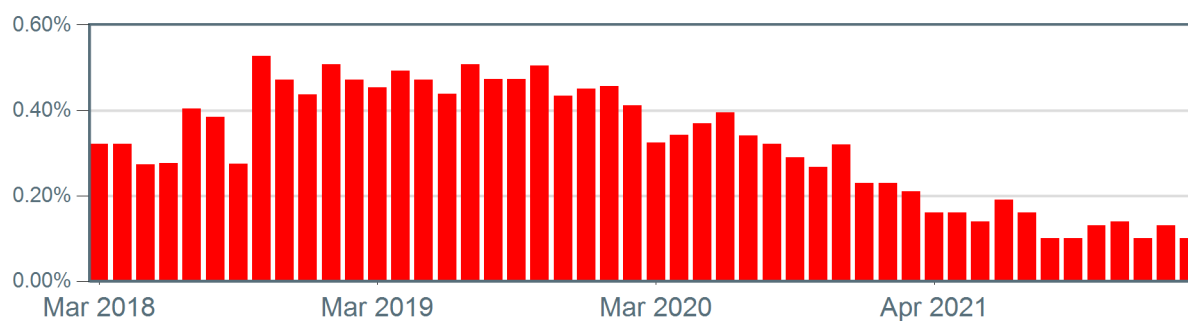
Kinerja Bulan Terendah

Mar 2022 0,10%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. BANK BRI	TD
2. BANK JABAR BANTEN	TD
3. BANK MANDIRI TASPEN	TD
4. BANK OCBC NISP	TD
5. BANK PANIN	TD
6. BANK SYRH MANDIRI	TD
7. BTN	TD
8. CIMB NIAGA SYARIAH	TD
9. MAYBANK	TD
10. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0061	FI

ULASAN PASAR

The Fed memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25bps, kenaikan pertama sejak Desember 2018. Komite tersebut juga memberi sinyal akan melanjutkan kenaikan suku bunga di setiap enam pertemuan berikut yang tersisa tahun ini. Di dalam negeri, Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan 7DRRR pada 3,50% pada bulan Maret dan menaikkan giro wajib minimum (GWM) sebesar 150 bps menjadi 5,0% pada awal bulan ini. BI juga menyatakan tidak akan serta merta mengikuti pengetatan moneter The Fed. Mereka akan mempertahankan kebijakan suku bunga yang rendah sampai ada tanda-tanda tekanan inflasi yang semakin intensif. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 6,74% dari sebelumnya 6,52%. Dalam sebulan, tingkat inflasi tahunan Indonesia adalah 2,64% dan juga mencatatkan surplus perdagangan sebesar USD 3,8 miliar di bulan sebelumnya. Sementara itu, rata-rata suku bunga deposito 1 bulan mengalami sedikit penurunan dari 3,09% menjadi 3,04% p.a. di bulan Maret.